

BAB IV

KESIMPULAN

Naskah tari adalah merupakan proses penggarapan tari secara tertulis atau dapat juga dikatakan wujud tertulis dari sebuah garapan tari atau konsep tertulis karya tari. Penulisan naskah tari ini dimaksudkan untuk menjadi bukti tertulis dari keberadaan sebuah karya akhir dalam bentuk tari, naskah tari juga dimaksudkan untuk melengkapi syarat tugas akhir dari ujian tingkat sarjana, serta untuk menyimpan karya tari itu ke dalam bentuk tulisan, merupakan bahan dan bekal pijakan dalam langkah berkarya selanjutnya.

Naskah tari ini merupakan pengantar yang menjelaskan keseluruhan isi garapan tari, mulai dari awal penggarapan yaitu latar belakang garapan, proses garapan, naskah tentang gerak, tentang iringan, dan sampai digelarkannya karya tari ini.

Dalam mewujudkan karya tari ini penata lebih banyak memakai acuan dari metode konstruksi dalam buku Komposisi Tari oleh Jacqueline Smith. Karena memang ternyata dirasa lebih cocok.

Banyak hambatan yang dirasakan oleh penata dalam penggarapan tari ini baik dalam proses penggarapan karyanya, maupun dalam pencarian informasinya. Karena memang dunia pelacuran kelas atas ini memang betul-betul

rapi dan sangat terselubung atau sangat rahasia, yang disebabkan oleh orang-orangnya yang tidak ingin terlihat sebagai perek atau pelaku profesi ganda dalam kehidupan sehari-harinya. Tetapi penata bersyukur ternyata informasi dalam bentuk lain banyak yang dapat dipakai dan dapat dirasa mendukung baik untuk karya tarinya maupun karya tulisnya, juga dari sedikit melihat dan mendengar dari berbagai pihak tentang dunia pelacuran kelas atas.

Dalam sebuah proses penggarapan tari hingga garapan tari itu diwujudkan, adalah hasil dari kerja secara kelompok yang melibatkan banyak pendukung, dan bukanlah kerja individu, meskipun dalam tahap-tahap tertentu memang penata tari diharuskan kerja secara tersendiri. Karena tanpa dukungan dari rekan-rekan pendukung, baik tari, iringan, setting man, juga bimbingan dari dosen konsultan, dan berbagai pihak yang banyak memberikan masukan-masukan yang sangat dibutuhkan akan mustahil karya tari ini dapat terwujud.

Akhirnya karena karya tari untuk ujian akhir atau disebut juga konser tari atau resital tari ini merupakan tugas paling akhir, dan juga tahap paling akhir, tahap paling tinggi, dari tahap-tahap sebelumnya, maka diharapkan agar garapan tari ini dapat diterima dan dimengerti yang melihat dan menikmati sebagai hasil dari ungkapan emosi atau ekspresi dari penata tari.

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

I. SUMBER-SUMBER TERCETAK

- Al Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, 1982.
- Hassan Shadily. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: P.T. Bina Aksara, 1984.
- Humphrey, Doris. The Art of Making Dances. Diterjemahkan oleh: Sal Murgiyanto. Seni Menata Tari. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- H. Doubler, Margaret N. Tari Pengalaman Seni yang Kreatif. terj. Tugas Kumorohadi. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatika Surabaya, 1985.
- Haberman, Martin dan Tobie Meisel. Tari Sebagai Seni di Lingkungan Akademi. terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1981.
- Kartini Kartono. Pathologi Sosial. Jakarta: CV. Rajawali, 1981.
- Matra. no. 49. Jakarta: Yayasan Bapora. Agustus 1990.
- Matra. no. 56. Jakarta: Yayasan Bapora. Agustus 1991.
- Meri, La. Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar. terj. Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1975.
- Smith, Jacqueline. Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta, 1985.
- Soedjono D. Pelacuran. Bandung: P.T. Karya Nusantara, 1977.
- _____. Pathologi Sosial. Bandung: Alumni, 1982.
- Soedarsono. Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____. Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1986.
- Sudarso SP. Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni. Yogyakarta: Diktat Kuliah untuk Mahasiswa, 1976.